

UAJY Gelar Pengukuhan Guru Besar Bidang Teknik Sipil



KR-Istimewa

Pengukuhan Guru Besar Prof Dr Ir AM Ade Lisantono, MEng.

SLEMAN (KR) - Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) terus bergerak meraih prestasi dengan bertambahnya Guru Besar dalam Bidang Teknik Sipil yang dikukuhkan Jumat (18/12). Penyampaian Pidato Pengukuhan Guru Besar Prof Dr Ir AM Ade Lisantono, MEng diadakan dalam Rapat Terbuka Senat Akademik.

Prof Dr Ir AM Ade Lisantono, MEng menempuh pendidikan S3 di Institut Teknologi Bandung dan mempunyai banyak pengalaman dalam penelitian, pengabdian serta meraih berbagai penghargaan. Prof Ade merupakan salah satu Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UAJY yang berprestasi dan aktif dalam Persatuan Insinyur Indonesia.

Dalam pengukuhan, Prof Ade menyampaikan pidato yang berjudul iElemen Struktur Beton Bertulang dan Teknologi Beton Berbasis Kearifan Lokal untuk Menunjang Pembangunan Berkelanjutan. "Topik ini selaras dengan lima tema yang ada dalam Rencana Strategis Penelitian UAJY. Yaitu tentang kebencanaan, kemiskinan, multikulturalisme, kearifan lokal, dan adaptif terhadap kebutuhan

global serta selaras dengan Grand Research Design Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik UAJY," tuturnya. (Aha)-f

Trase Jalan Tol di Mlangi Menjadi 'Elevated'

SLEMAN (KR) - Rencana pembangunan jalan tol Yogyakarta-YIA seksi ketiga, yakni trase Gamping-Purworejo yang melewati Padukuhan Mlangi, Nogotirto, Gamping akan mengalami perubahan. Semula jalan tol akan dibangun *at grade* berubah menjadi *elevated* atau melayang. Meski harus mengeluarkan biaya tambahan ratusan miliar, perubahan ini tetap dilakukan untuk menghindari dampak sosial yang lebih besar.

Dalam surat yang ditujukan ke Gubernur DIY, Forum Komunikasi Warga Mlangi-Sawahen menyampaikan keberatan dan meminta agar rencana pembangunan jalur jalan tol tersebut dialihkan. Menurut Koordinator Forum Warga Mlangi-Sawahen H Tamyiz Mukharom, berbagai pertimbangan salah satunya keberadaan Padukuhan Mlangi yang merupakan salah satu pusat perkembangan Islam di Yogyakarta. "Selain itu di wilayah Mlangi juga terda-

pat lembaga pendidikan umum dan puluhan lembaga pendidikan pondok pesantren," ujarnya Kamis (17/12)

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satker Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan (PBjH) Jogja-Solo Wijayanto menam-

bahkan, perubahan jalur tol dari *at grade* menjadi *elevated* diperkirakan akan menambah biaya hingga Rp 300 miliar. (Aha)-f

AGUS SANTOSO SPSI

Kepercayaan Masyarakat Sangat Berharga



KR-Istimewa

Agus Santoso SPSi.

SLEMAN (KR) - Pemerintahan Desa Caturtunggal selama 12 tahun ini terus mewujudkan kinerja yang baik dan meningkatkan sistem pelayanan umum, pembangunan yang berkeadilan berlandaskan potensi dan budaya Desa Caturtunggal.

Di bawah kepemimpinan Agus Santoso SPSi, Desa Caturtunggal menjadi wilayah

yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tak mengherankan jika masa kepemimpinannya habis dan Desa Caturtunggal akan menggelar Pilkades, masyarakatnya pun meminta Agus untuk maju kembali memimpin mereka.

"Saya memutuskan ikut mencalonkan lurah lagi karena permintaan dan dukungan warga. Kepercayaan ini sangat berharga bagi saya," ungkap Agus Santoso.

Selama memimpin Caturtunggal selama 12 tahun, Agus Santoso selalu berpegang teguh dengan melakukan tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan atau kewajaran serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku.

Oleh karena itu Agus Santoso SPSi ingin terus mewujudkan programnya selama ini yakni meningkatkan kinerja Pemerintahan Desa Caturtunggal dengan cepat, ramah, terjangkau, berkeadilan dan transparan. Tak hanya itu, ia juga ingin terus mening-

katkan dan mengembangkan program Tri Daya Pembangunan meliputi Bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan. Bidang Ekonomi dan Bidang Kesehatan dan Lingkungan.

"Selain itu, saya juga akan terus meningkatkan potensi kelompok-kelompok berbagai bidang yang ada di Desa Caturtunggal.

Selama ini saya sudah menggandeng

mereka dan hal itu akan terus saya lakukan agar seluruh potensi yang dimiliki setiap warga Caturtunggal bisa lebih berkembang," ungkapnya.

Untuk lebih mempermudah semua urusan yang dihadapi warganya, Agus Santoso akan meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan instansi atau pemerintahan kabupaten hingga pemerintah daerah. Pengembangan jaringan dengan berbagai pihak yang selama ini berjalan dengan baik, akan terus saya tingkatkan. Harapannya seluruh warga Caturtunggal mendapatkan akses layanan dengan mudah, cepat dan ramah.

"Pelayanan prima untuk masyarakat Desa Caturtunggal akan terus kami lakukan. Untuk periode kedepan saya mempunyai program unggulan yaitu memberikan layanan konsultasi hukum bagi seluruh warga masyarakat Caturtunggal yang akan dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi. Layanan ini gratis," tegasnya. (Zie)-f

AM MACHRUS HANAFI

Majukan Seni Budaya dan Melek Literasi

BANTUL (KR) - Selain akan merangkul dan mengangkat potensi kalangan milenial di bidang olahraga, calon Lurah Wonokromo nomor urut 3 AM Machrus Hanafi juga berkomitmen untuk memajukan seni dan budaya di Kalurahan Wonokromo.

"Selama ini saya mengamati, betapa banyak potensi seni dan budaya di 12 dusun yang ada di Kalurahan Wonokromo, dan dengan pelayanan prima semua itu bisa kita kembangkan bersama," kata Machrus Hanafi, Jumat (18/12).

Menurutnya, seni yang berbasis Islami seperti Hadroh, Sholawat Rodat, Slawatan Jowo, Dzikir Saman dan lainnya adalah peninggalan penting para wali untuk syiar Islam. "Semua jenis seni tersebut menjadi tantangan bagi para santri milenial, dan kita akan berkolaborasi untuk bersama-sama mengembangkan seni adiluhung tersebut," ujar Machrus Hanafi.

Dikatakan, potensi seni tradisi dan seni modern di Kalurahan Wonokromo memang sangat kaya dan layak untuk dikelola secara sungguh-sungguh dan profesional. "Semua dusun di Kalurahan Wonokromo memiliki



KR-Istimewa

AM Machrus Hanafi.

grup kesenian yang bisa dikembangkan, dan bakat-bakat kesenian di kalangan muda dan milenial itu jangan pernah dimatikan hanya karena terabaikan. Dengan Dana Desa dan Dana Keistimewaan semua potensi budaya itu bisa kita kelola dan kita kerjakan bersama," tandas Machrus Hanafi.

Selain ingin mengembangkan potensi olahraga dan seni budaya, Machrus Hanafi juga sudah menyiapkan konsep untuk mengajak kaum milenial di Kalurahan Wonokromo melek literasi digital, misalnya kewirausahaan kaum milenial berbasis online. Saat ini era med-sos, era internet, karena itu seluruh layanan prima di Kalurahan Wonokromo juga sudah waktunya dibuat mudah melalui sistem online.

"Semua pamong Kalurahan Wonokromo akan jemput bola untuk melayani seluruh warga Wonokromo, bukan minta dilayani. Karena itulah segala kemudahan melalui pelayanan sistem online akan kita kembangkan bersama. Tujuannya adalah pelayanan prima, akuntabilitas, transparansi dan manajemen serta administrasi yang berbasis keadilan," tegasnya. (Cdr)-f

DISIPLIN CITA MAS JAJAR: CEGAH DAN KENDALIKAN KASUS COVID-19

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SLEMAN



Kepala Dinas Kesehatan Sleman, dr. Joko Hastaryo.

aspek sosial masyarakat.

"Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (AKB) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan Covid-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip perilaku hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan Covid-19 pada masyarakat. Meskipun tidak lama lagi vaksin COVID-19 akan hadir, namun protocol kesehatan pencegahan COVID-19 tidak boleh kendor," ungkap Kepala Dinas

tempat-tempat umum yang bisa saja kita sentuh. Tangan merupakan media yang sangat ampuh untuk berpindahnya penyakit, karena tangan digunakan untuk memegang benda-benda yang seringkali tidak kita ketahui dengan pasti kebersihannya. Salah satu contoh adalah ketika kita memegang handle pintu atau pegangan dalam kendaraan, kita tidak pernah tahu apakah ada agen penyakit (virus/bakteri) yang menempel disana, bisa jadi sebelumnya dipegang oleh orang yang batuk/bersin ditutup oleh tangannya. Kemudian tangan kita yang sudah memegang handle pintu tersebut menutup mulut kita yang menguap atau langsung memegang makanan.

Jelas sudah terjadi proses perpindahan agen penyakit disana. Jika saat itu daya tahan tubuh kita lemah, dalam masa inkubasi kita pun akan mengalami gejala yang sama. Cuci tangan menjadi cara paling ampuh membunuh virus itu yang menempel di tangan kita.

Karena Covid-19 karakternya memiliki tubuh terbungkus oleh dinding dari struktur kimia lemah yang sangat mudah hancur apabila terkena sabun.

2. Memakai Masker dengan Benar

Menurut WHO, penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Tujuan pemakaian masker adalah mencegah pemakai yang terinfeksi menyebarkan virus kepada orang lain (pengendalian sumber) dan/atau memberikan perlindungan kepada pemakai yang sehat terhadap infeksi (pencegahan). Penggunaan masker hendaknya memperhatikan beberapa hal

berikut:

- bersihkan tangan sebelum mengenakan masker;
- tempatkan masker dengan hati-hati dan pastikan masker menutupi mulut dan hidung, sesuaikan dengan batang hidung, dan tali dengan erat untuk meminimalisasi jarak bukaan antara wajah dan masker;
- hindari menyentuh masker saat mengenakan masker;
- lepas masker dengan teknik yang sesuai:
jangan menyentuh bagian depan masker melainkan lepas ikatan masker dari belakang;
- setelah melepas masker atau setelah masker bekas tidak sengaja tersentuh, bersihkan tangan dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol atau sabun dan air jika tangan terlihat kotor;
- ganti masker segera setelah masker menjadi lembab dengan masker baru yang bersih dan kering;
- jangan gunakan kembali masker sekali pakai;
- buang masker sekali pakai setelah digunakan dan segera buang masker setelah masker dilepas.

3. Jaga Jarak Minimal 1,5 meter

Menurut WHO, pengertian jaga jarak fisik atau physical distancing adalah pembatasan jarak manusia secara fisik saja. Beda *physical distancing* dan *social distancing* cukup jelas. Karena *physical distancing* hanya menjaga jarak secara fisik dan bukan berarti memutuskan hubungan kerabat atau hubungan sosial. Artinya warga bisa menjaga jarak satu sama lain dengan diam di rumah masing-masing namun jalinan kekeluargaan dan hubungan kekerabatan masih bisa dilakukan di sosial media. Berbeda dengan *social distancing* yang berarti secara sosial pun harus diberi jarak atau menjauhi hubungan

Jangan Ambil Risiko

Pembawa Virus Covid-19	Jarak Minimal 1,5m	Orang Sehat	Tingkat Penularan
Tidak Pakai Masker		Tidak Pakai Masker	100%
Tidak Pakai Masker		Pakai Masker	70%
Pakai Masker		Tidak Pakai Masker	5%
Pakai Masker		Pakai Masker	1,5%

Pakai Masker Turunkan Risiko Tertular Corona Menjadi 1,5%

sosial itu sendiri. Dengan *physical distancing* ini manusia bukan terisolasi secara sosial dan menjauhi satu sama lain. Masyarakat diminta tetap melakukan interaksi sosial seperti biasa, namun kali ini mungkin dengan cara lain yang tidak memerlukan kehadiran fisik secara langsung, semisal memanfaatkan teknologi informasi dan menggunakan media sosial. Menjaga jarak fisik minimal 1,5 meter efektif untuk menghindari paparan droplet dari penderita Covid-19. Karena droplet dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin bahkan ketika sedang berbicara. Oleh sebab itu menjaga jarak efektif mencegah penularan Covid-19. Saat ini masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip physical distancing dan perilaku hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir. (Has)

WARGA SLEMAN, MARI TERAPKAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB) CEGAH COVID-19 DENGAN :

CITA MAS JAJAR

- cuCI Tangan Pakai Sabun
- Memakai MASKER
- JAGA JARAK >1.5m

Mari bersama cegah dan kendalikan Covid-19

@dinkesleman | www.dinkes.slemankab.go.id | (0274) 868 409

MENURUT Kementerian Kesehatan RI, negara harus bersiap dengan keseimbangan baru pada kehidupan masyarakatnya. Aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung agar tercapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu berbagai kebijakan percepatan penanganan Covid-19 harus tetap mendukung keberlangsungan perekonomian dan

Kesehatan Sleman dr. Joko Hastaryo.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman mendorong masyarakat terapkan gerakan Cita Mas Jajar menjadi tiga upaya kunci cegah Covid-19.

1. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) atau handsanitizer

Menurut Kemenkes RI, Covid-19 dapat menempel pada benda di sekitar kita, terutama di